

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM MELALUI PELATIHAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA TOKO BAN DAN VELG MOBIL M86 LAMPUNG

Jhon Eferedy¹, Rahmad Diantoro², Sakila El Ghilba³, Sentia Anjelika Putri⁴,
Rizky Pangestu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Malahayati, Indonesia

jhon@malahayati.ac.id¹, rahmaddiantoro2004@gmail.com²,

sakiladaarel@gmail.com³, sintiaanjelikaputri@gmail.com⁴,

rizkipangestu@gmail.com⁵

Received: 02-05-2026

Revised: 10-05-2026

Approved: 25-05-2026

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi melalui pelatihan dan pengelolaan keuangan pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung guna mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih sistematis, efektif, dan berkelanjutan. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui tahapan observasi awal, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap perubahan perilaku serta kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pencatatan transaksi yang terstruktur. Pelaku usaha mulai mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih rapi, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, terjadi perubahan sikap dan perilaku pelaku usaha menjadi lebih disiplin dalam mengelola administrasi keuangan usaha. Simpulan pengabdian ini menunjukkan bahwa optimalisasi sistem informasi akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Pendampingan Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM juga menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam menghadapi dinamika perekonomian, sehingga kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional sangat signifikan. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi yang belum dilakukan secara optimal (Saragih et al., 2023; Rohman et al., 2023).

Salah satu permasalahan yang umum ditemukan pada UMKM adalah belum tersusunnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual dan sederhana, bahkan tidak sedikit yang belum memisahkan

antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran kondisi usaha secara akurat sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi maupun pengambilan keputusan bisnis (Wirayuda & Nasution, 2024; Salsabila et al., 2024). Padahal, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai media penyedia informasi keuangan yang dapat digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, ketepatan penyusunan laporan keuangan, serta akurasi informasi keuangan usaha (Saraswati et al., 2023; Hermayanti et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan juga dinilai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan serta meminimalisasi kesalahan pencatatan (Salsabila et al., 2024; Amelia & Paramitalaksmi, 2024).

Meskipun demikian, implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman teknologi, serta kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan yang relevan (Saragih et al., 2023; Rohman et al., 2023). Oleh sebab itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat praktis, aplikatif, dan berkelanjutan. Pelatihan pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana, sedangkan pendampingan berfungsi untuk memastikan implementasi sistem berjalan secara efektif sesuai kebutuhan usaha (Dhani et al., 2025; Kustiyono et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan UMKM terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan serta mendukung peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan (Astuti et al., 2025; Widiatika & Aisa, 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung. Berdasarkan hasil observasi awal, sistem pencatatan keuangan pada usaha tersebut masih dilakukan secara sederhana dan belum terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Pencatatan transaksi belum dilakukan secara konsisten, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba usaha, serta mengevaluasi kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Selain itu, belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha menyebabkan proses pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya optimalisasi sistem informasi akuntansi melalui kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Kegiatan ini diharapkan mampu

meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan mudah diterapkan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan berkelanjutan guna mendukung perkembangan usaha di masa mendatang. Berdasarkan uraian, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sistematis melalui penerapan sistem informasi akuntansi sederhana. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan penerapan sistem informasi akuntansi pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung guna mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM sasaran. Metode yang digunakan bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung. Tahapan kegiatan terdiri atas observasi awal, pelaksanaan pelatihan, pendampingan penerapan, serta evaluasi hasil kegiatan. Tahap observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan keuangan usaha, meliputi cara pencatatan transaksi, pemahaman pelaku usaha terhadap laporan keuangan, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Data diperoleh melalui wawancara langsung dan pengamatan terhadap aktivitas pencatatan keuangan harian. Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku UMKM. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan UMKM, pengenalan sistem informasi akuntansi sederhana, serta praktik pencatatan transaksi keuangan. Metode ceramah, diskusi, dan praktik digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif peserta. Selanjutnya, dilakukan pendampingan penerapan sistem pencatatan keuangan secara sederhana agar pelaku usaha mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian. Alat ukur yang digunakan meliputi perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, pengamatan terhadap perubahan cara pencatatan keuangan, serta wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman dan sikap pelaku usaha. Secara kualitatif, keberhasilan kegiatan diukur dari meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib dan sistematis. Dari sisi sosial dan ekonomi, ketercapaian kegiatan ditunjukkan melalui kemampuan pelaku usaha dalam menyusun pencatatan keuangan yang lebih rapi, memantau arus kas usaha, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

HASIL KEGIATAN DAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk diseminasi ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Fokus utama kegiatan adalah optimalisasi sistem informasi akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sasaran, khususnya dalam mendukung aktivitas ekonomi usaha serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada aspek pengetahuan dan sikap pelaku usaha. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana tanpa format baku dan belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan, arus kas, serta tingkat keuntungan usaha secara pasti. Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara rutin dan terstruktur. Pelaku usaha juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun pencatatan keuangan sederhana yang mencakup pemasukan, pengeluaran, serta rekapitulasi transaksi harian.

Perubahan perilaku pelaku UMKM menjadi salah satu capaian utama kegiatan pengabdian ini. Pelaku usaha yang sebelumnya kurang disiplin dalam mencatat transaksi, mulai menunjukkan komitmen untuk melakukan pencatatan keuangan secara konsisten. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada individu pelaku usaha, tetapi juga berpengaruh terhadap pengelolaan usaha secara keseluruhan. Dalam jangka pendek, pelaku usaha mampu memantau kondisi keuangan usaha dengan lebih baik. Sementara itu, dalam jangka panjang, penerapan sistem informasi akuntansi sederhana diharapkan dapat mendukung perencanaan usaha, pengendalian keuangan, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Proses kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu observasi awal, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penerapan. Tahap observasi memberikan gambaran kondisi awal pengelolaan keuangan UMKM, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan materi pelatihan. Pada tahap pelatihan, pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan UMKM, pengenalan sistem informasi akuntansi sederhana, serta manfaatnya bagi keberlangsungan usaha. Tahap praktik dan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku usaha mampu mengimplementasikan materi yang telah diberikan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung

Indikator ketercapaian tujuan kegiatan diukur melalui beberapa aspek, antara lain peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan keuangan, kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, serta perubahan sikap terhadap pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Tolak ukur keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh adanya perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, yang dapat diamati melalui hasil pencatatan keuangan, keteraturan administrasi, serta kemampuan pelaku usaha dalam menjelaskan kondisi keuangan usahanya. Selain indikator ekonomi, perubahan sikap dan perilaku pelaku UMKM menjadi indikator sosial yang mencerminkan keberhasilan kegiatan pengabdian. Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Materi pelatihan disesuaikan dengan kondisi riil UMKM sasaran, sehingga mudah dipahami dan diterapkan.



Gambar 2. Foto bersama Tim PKM Universitas Malahayati dan Pemilik Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung

Selain itu, metode pendampingan memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung terkait permasalahan yang dihadapi. Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan intensitas pendampingan yang belum dapat dilakukan secara berkelanjutan. Keterbatasan tersebut berpotensi mempengaruhi konsistensi penerapan sistem informasi akuntansi dalam jangka panjang. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan tergolong rendah hingga sedang. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan bersifat sederhana dan tidak memerlukan teknologi yang kompleks. Tantangan utama lebih banyak berasal dari proses adaptasi pelaku UMKM terhadap kebiasaan baru dalam mencatat transaksi keuangan secara rutin. Meskipun demikian, peluang pengembangan kegiatan ini ke depan cukup besar. Kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pendampingan lanjutan, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital, serta perluasan sasaran kegiatan ke UMKM lain dengan karakteristik yang sejenis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi sistem informasi akuntansi pada Toko Ban dan Velg Mobil M86 Lampung berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, pelaku usaha mampu menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih rapi, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain meningkatkan kemampuan administrasi keuangan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap dan perilaku pelaku usaha menjadi lebih disiplin dan konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi sederhana terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., & Paramitalaksmi, R. (2024). Optimalisasi pengelolaan laporan keuangan UMKM berbasis digital. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6), 52–60. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1044>
- Astuti, R., Rochim, S. A., Putri, S. S. D., Habibi, M. I., Khoirunnisa, H., Nurfitriya, T., Anggaradinar, L. A., Janah, B. D. A. M., Syamsu, G. R. A. A., Rizki, M. F., Nurdiana, N. E., & Suryono, A. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui digital marketing dan penerapan akuntansi melalui sistem informasi aplikasi pencatatan keuangan “SIAPIK”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5). <https://jurnalpengabdianmasybangsa.com/index.php/jpmba/article/view/3178>
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. D., Muhtadi, A., & Asiyah, B. N. (2025). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM untuk

- meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan. Jurnal Indonesia Mengabdi, 7(1), 44–51. <https://doi.org/10.30599/nxbn8394>
- Hermayanti, A. W., Saputro, I. F. E., & Sulistiawan, H. (2025). Optimalisasi kinerja UMKM di Kota Tegal melalui e-commerce dan sistem informasi akuntansi. Jurnal Akuntansi Indonesia, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.30659/jai.14.1.1-9>
- Kustiyono, K., Wibowo, A., & Darmawan, R. (2024). Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan berbasis sistem informasi pada UMKM di Kabupaten Semarang. Jurnal ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat, 5(1), 45–52. <https://journal.almatani.com/index.php/arsy/article/view/1396>
- Rohman, A. F., Sunarti, & Kustiwi, I. A. (2023). Sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia. WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 1(2), 347–355. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/wanargi/article/view/539/487>
- Salsabila, M., Nasution, Y. S. J., & Hasibuan, N. A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi, 9(2). <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/42132>
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran pemahaman akuntansi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yuliarti, L. (2023). Sistem informasi akuntansi menjadi elemen penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 3(2). <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis/article/view/1667>
- Widiantika, A. R., & Aisa, N. N. (2024). Penguatan kapasitas keuangan UMKM melalui implementasi sistem akuntansi pada TS Aluminium Yogyakarta. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 5(4). <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jailcb/article/view/4508>
- Wirayuda, T., & Nasution, M. I. P. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(1), 701–710. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/713>